

TRANSFORMASI SIMBOL BUDAYA SEBAGAI PENDEKATAN DALAM PERANCANGAN PUSAT BUDAYA MELAYU DI KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT

Uti Fatwa Nazara^[1] Cinthyaningtyas Meytasari^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]utifatwa@gmail.com, ^[2]c.meytasari@uty.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Ketapang memiliki seni budaya tersendiri yang merupakan ciri khas kebudayaan melayu. Adat dan kebudayaan Melayu yang mengatur tingkah laku dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal dan berasal dari daerah ini. Berlawanan perkembangan Kabupaten Ketapang yang semakin pesat, kebudayaan khas Melayu yang menjadi lambang dari Kabupaten Ketapang dinilai semakin pudar, oleh karena itu dibutuhkan tempat untuk fasilitas menampung potensi daerah berdasarkan tata nilai budaya, menampung kegiatan pengembangan dan pelestarian budaya Melayu sebagai bagian dari wujud pusat kebudayaan Kabupaten Ketapang. Kesenian Melayu yang berada di Kabupaten Ketapang antara lain adalah Seni Tari Jepin, Syair Gulung, Gendang Melayu, Pencak Silat, Upacara Adat Tepung Tawar, Tarian Meriam Padam Pelita, dan Meriam Padam Pelita. Perancangan Pusat Budaya Melayu di Ketapang, Kalimantan Barat dengan Pendekatan Transformasi Simbol Budaya Daerah merupakan perancangan sebuah bangunan yang menjadi pusat budaya Melayu Di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat bertujuan untuk mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan Melayu di Kabupaten Ketapang agar tidak hilang seiring berkembangnya zaman serta tetap melestarikan budaya Melayu untuk tetap di kenal masyarakat dan menjadi luas di berbagai kalangan.

***Kata kunci:** Ketapang, Pusat Budaya Melayu, Kesenian Melayu, Adat Melayu, Transformasi Simbol Budaya Daerah*

**TRANSFORMATION OF CULTURAL SYMBOLS AS AN APPROACH
IN THE DESIGN OF THE MALAY CULTURE CENTER
IN KETAPANG DISTRICT, WEST KALIMANTAN**

ABSTRACT

Ketapang Regency has its cultural arts, a hallmark of Malay culture. Malay customs and culture regulate the behavior and activities carried out by the people who live and come from this area. Contrary to the rapid development of the Ketapang Regency, the typical Malay culture, which is the symbol of the Ketapang Regency, is considered to be fading. Therefore a place is needed for facilities to accommodate regional potential based on cultural values, accommodate development activities and preserve Malay culture as part of the Regency's cultural center. Ketapang. The Malay arts in Ketapang Regency include the Jepin Dance, Gulung poetry, Malay drums, Pencak Silat, the Tepung Tawar Traditional Ceremony, the Padam Pelita Cannon Dance, and the Padam Pelita Cannon. The Malay Cultural Center design in Ketapang, West Kalimantan, with the Regional Cultural Symbol Transformation Approach, is a building that becomes the center of Malay culture in Ketapang Regency, and West Kalimantan aims to maintain and develop Malay culture in Ketapang Regency. Thus, it does not disappear over time and still preserves culture Malays to remain known to the public and become widespread in various circles.

Keywords: Ketapang, Malay Cultural Center, Malay Arts, Malay Custom, Transformation of Regional Cultural Symbols

Daftar Pustaka

- Uksu (2016) Kesenian Sastra Melayu, Bandung : Institut Teknologi Bandung, Retrieved from <https://uksu.itb.ac.id/2016/08/kesenian-melayu-sastra-musik-tari/>*
- Diskominfo (2015) Gambaran Umum Aspek Geografis Kalimantan Barat : Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi : Ketapang, Retrieved from <https://ppid.kalbarprov.go.id/?public=profil-daerah>*
- Dhayu Nareswari Fidelis (2020) Perkembangan Seni Rupa Murni Indonesia, Yogyakarta: Kompas, Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/04/171500169/perkembangan-seni-rupa-murni-indonesia?page=all>*
- Zaenal A (2012) Ketapang Gelar Festival Jepin Melayu, Ketapang : Kalbar Antara News, Retrieved from <https://kalbar.antaranews.com/berita/302600/ketapang-gelar-festival-jepin-melayu>*
- Arsitur Studio (2020) Arsitektur Metafora : Pengertian, Prinsip, Tokog dan Karyanya, Yogyakarta : Arsitur, Retrieved from <https://www.arsitur.com/2018/09/arsitektur-metafora-lengkap.html>*